



Pemanfaatan Limbah Diapers (Popok Bayi) Menjadi Pot Tanaman Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan di Desa Cimande Hilir

Alfiah Abdullah¹, Novi Maryani², Lasmini¹, Muhammad Hikam Al-farabi², Nabila Sri Rezeki², Neng Siti Farhatul Azizah¹, Nurul Suci Daniati¹, Raisya Agenesicca¹, Selindawati¹, Siti Alpi Napisah²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Indonesia

²Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru Universitas Djuanda, Indonesia

Kilas Artikel

Volume 6 Nomor 1

Januari 2025: 13-23

DOI:

10.30997/ejpm.v6i1.14858

Article History

Submission: 28-07-2024

Revised: 18-01-2025

Accepted: 27-01-2025

Published: 30-01-2025

Kata Kunci:

Popok Bayi Lingkungan
Pot tanaman.

Keywords:

Baby diapers Environment
Plant's.

Korespondensi:

Nurul Suci Daniati

nurulsucid@gmail.com

Abstrak

Diapers (popok bayi) adalah salah satu jenis produk popok bayi yang saat ini banyak digunakan oleh masyarakat karena pengaruh dari perkembangan zaman yakni pola hidup masyarakat yang konsumtif dengan menggunakan barang sekali pakai. Namun, yang menjadi permasalahan utama adalah kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan yang masih sangat rendah hal tersebut terlihat banyaknya masyarakat yang membuang sampah diapers sembarangan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat untuk memanfaatkan limbah diapers (popok bayi) menjadi suatu barang yang berguna, praktik dan ekonomis. Metode penelitian ini menggunakan metode Sosialisasi yang dilakukan dengan 2 tahapan yaitu *Observasi dan Pelaksanaan*. Hasil yang diperoleh bahwa produk yang sudah dibuat dan didukung oleh para peserta sosialisasi di Desa Cimande Hilir terkait pemanfaatan limbah diapers (popok bayi) yang dapat diinovasikan menjadi barang berguna yaitu pot tanaman. Hasil penelitian ini masyarakat sangat terbantu dengan adanya kegiatan tersebut karena memberikan pengetahuan untuk memanfaatkan limbah diapers (popok bayi) menjadi inovasi produk yang bermanfaat untuk digunakan selain itu juga sebagai bentuk untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar.

Utilization of waste diapers (baby diapers) into plant pots as an environmental preservation effort in Cimande Hilir Village Abstract Abstract

However, the main problem is that public awareness of protecting the environment is still very low, this can be seen by the large number of people who throw away diaper waste carelessly. This research aims to provide knowledge to the public to utilize waste diapers (baby diapers) into useful, practical and economical items. This research method uses the Sosialisasi method which is carried out in 2 observation and implementation. The



results obtained were that the products that had been made and supported by the socialization participants in Cimande Hilir Village were related to the use of diaper waste (baby diapers) which could be innovated into useful items, namely plant pots. The results of this research have greatly helped the community because of this activity because it provides knowledge to utilize waste diapers (baby diapers) into product innovations that are useful for use as well as being a form of increasing public awareness in protecting the surrounding environment.

PENDAHULUAN

Permasalahan mengenai sampah di Indonesia masih menjadi persoalan utama yang berkaitan dengan lingkungan sehat, karena kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar. Permasalahan mengenai sampah sering terjadi di kota-kota besar. Namun saat ini tidak hanya di Indonesia, tetapi sudah ke berbagai dunia. Berbagai upaya yang dilakukan oleh negara maju untuk mengatasi permasalahan tersebut, hingga saat ini belum terlihat dampak yang signifikan (Addahlawi et al., 2020).

Berkembangnya teknologi yang semakin pesat memberikan pengaruh terhadap pola hidup manusia, salah satunya pola hidup yang konsumtif yakni banyaknya masyarakat yang menggunakan barang-barang sintesis karena mudah di dapat, tetapi dari barang sintesis tersebut jika sudah tidak terpakai menjadi barang bekas yang sulit untuk di urai secara alami. Salah

satunya adalah barang diapers (popok bayi) yang sering digunakan ialah popok sekali pakai, hal tersebut karena popok sekali pakai ini tidak perlu untuk dicuci dan dijemur ketika sudah selesai digunakan maka diapers (popok bayi) tersebut akan langsung dibuang tidak digunakan kembali seperti jenis popok zaman dahulu (Bagus Ari et al., 2022).

Sampah yang berasal dari aktivitas manusia semakin bertambah volumenya dengan seiring meningkatnya jumlah populasi penduduk yang mencapai 261.115.456 jiwa turut menyumbang suplai timbulan sampah yang menembus angka 65 juta ton/tahun yang harus dapat diolah dengan tepat agar jumlah timbunan tidak semakin meningkat (Kurnia et al., 2020).

Banyaknya sampah yang berserakan dimana-mana terjadi karena beberapa faktor penyebab yaitu karena kurangnya kesadaran masyarakat

dalam menjaga lingkungan sehat dan bersih dan tidak adanya tempat untuk pengelolaan sampah (Kurnia et al., 2020). Sampah yang tidak teratasi dengan baik memberikan dampak yang buruk bagi lingkungan, yaitu menimbulkan bau yang tidak sedap dan mengakibatkan munculnya penyakit seperti DBD, diare dan lain- lain (Pamurti & Prabowo, 2023). Untuk itu di perlukan sebuah pengelolaan sampah dengan baik untuk mengurangi jumlah timbunan sampah yang semakin meningkat.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Cimande Hilir, permasalahan yang ditemukan adalah kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan yang masih rendah, hal tersebut ditemukan banyaknya sampah yang dibuang sembarangan seperti dijalanan hingga membuang sampah pada aliran air (selokan). Jenis sampah yang setiap harinya ditemukan adalah diapers (popok bayi) merupakan popok bayi untuk sekali pakai, maka dari itu semakin tinggi popok bayi yang digunakan maka akan berpengaruh terhadap jumlah sampah yang dihasilkan (Pamurti & Prabowo, 2023). Namun, jika tidak ada pengelolaan atau

pemanfaatan sampah dengan baik menjadi permasalahan pencemaran lingkungan (Mutmainah Ramadhani Afiliasi, 2022).

Oleh karena itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini peneliti melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pemanfaatan sampah yang termasuk kedalam barang sintesis yang sulit untuk di urai yaitu membuat pot yang berbahan dasar dari diapers (popok bayi). Hal tersebut karena diapers (popok bayi) termasuk kedalam jenis limbah B3 (beracun dan berbahaya) limbah tersebut membutuhkan waktu hingga 100 tahun untuk diurai secara alami (Alfiah & Ratnawati, 2021). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan gambaran kepada masyarakat bahwa dengan melakukan pemilahan sampah bisa menghasilkan barang-barang yang berguna contohnya dengan memanfaatkan sampah diapers (popok bayi) bisa menjadi suatu barang yang bermanfaat untuk digunakan hingga bisa dijadikan sebagai peluang usaha selain itu juga sebagai upaya untuk mengatasi pencemaran lingkungan.

METODE

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode Sosialisasi dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat cimande Hilir tentang pemanfaatan limbah diapers menjadi pot tanaman.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk baru dengan proses pengembangan yang dimana memanfaatkan limbah diapers (popok bayi) untuk dijadikan sebagai pot tanaman. Hal tersebut sebagai upaya untuk mengurangi pencemaran lingkungan dengan membuat barang yang bermanfaat.

kegiatan pengabdian masyarakat melalui 2 tahap yaitu observasi dan pelaksanaan, sebagai berikut:

a. Tahap observasi

Pada tahap ini pengabdian melakukan observasi langsung di Desa Cimande Hilir dan berkordinasi dengan pihak RW Cimande Hilir. Identifikasi proses masalah adalah masyarakat yang masih banyak membuang sampah limbah diapers dan sampah lain pada aliran air (selokan).

b.

c. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan terdiri dari 2 tahap yaitu, Pembuatan Pot dan sosialisasi kepada masyarakat:

1. Pembuatan pot tanaman Untuk pembuatannya ditempatkan pembuangan sampah pertama memilah sampah dengan mengumpulkan popok bayi setelah semua tahapan selesai akan langsung dicetak menggunakan pot bunga dan semen.

2. Sosialisasi

Sosialisasi dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2023. Dalam sosialisasi ini berupa penyampaian materi dalam bentuk edukasi kepada masyarakat. Mitra yang terlibat adalah semua ibu kader Desa Cimande Hilir. Penyampaian sosialisasi terkait pentingnya menjaga lingkungan yang sehat untuk Pendidikan anak yang kuat. Pada seminar ini juga masyarakat Cimande hilir diberikan pemahaman mengenai pemanfaatan sampah dari

limbah diapers yang bisa dikelola menjadi pot tanaman. Dengan sosialisasi tersebut warga Desa Cimande Hilir dapat mengelola limbah diapers menjadi produk yang bermanfaat.

HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan 2 tahapan yaitu sebagai berikut : **Pertama Tahap Observasi** melakukan kegiatan observasi pada lingkungan sekitar Desa Cimande Hilir khususnya yang berada pada kawasan RW 02 yang terdiri dari 3 RT. Setelah dilaksanakannya kegiatan observasi lingkungan peneliti melakukan koordinasi kepada ketua RW 02 mengenai permasalahan sampah yang di lingkungan sekitar, hasil yang diperoleh adalah melakukan kegiatan dengan memanfaatkan limbah diapers (popok bayi) menjadi pot tanaman. Hal tersebut dikarenakan limbah diapers (popok bayi) yang membutuhkan waktu lama untuk bisa diurai oleh karena itu sebagai upaya untuk

melestarikan lingkungan. **Kedua Tahap Pelaksanaan**, yaitu membuat laporan proyek yang berisikan rancangan pembuatan pot tanaman dari limbah diapers (popok bayi) dan sosialisasi kepada masyarakat. Pembuatan pot tanaman dari limbah diapers (popok bayi) terdiri dari alat dan bahan, serta proses pembuatan seperti berikut ini :

- a. Tahap persiapan, berupa segala alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat pot tanaman dari diapers (popok bayi) diantaranya : Pot bunga, plastik, diapers (popok bayi), semen, kuas, Cat minyak dan Sarung tangan
- b. Tahap pembuatan berupa, cara-cara pembuatan pot tanaman diantaranya sebagai berikut : *Pertama* memilah sampah yang sudah terkumpul setelah melakukan pemungutan sampah dari masyarakat setempat. Lalu setelah terkumpulnya popok bayi bekas, kami memisahkan jelly popok bayinya ke tempat berbeda untuk bisa dijadikan sebagai media tanam.



Gambar 1 Pemisahan Jelly Popok Bayi

Kedua, Siapkan semen, beri air hingga semen agak mengental. Popok bayi yang sudah kering (tidak ada jelly) dimasukkan kedalam semen. Siapkan plastik dan pot bekas untuk dijadikan cetakan. Pot yang sudah dilapisi plastik pun di tutup menggunakan popok bayi yang tadi

sudah di masukkan ke cairan semen. Popok bayi dimasukkan menyilang agar tidak ada lubang yang terbuka. Lalu lapisi cetakan popok bayinya dengan semen hingga tebal dan semua bagiannya tertutup rata.



Gambar 2 Proses Pencetakan Pot Tanaman

Ketiga, Jemur cetakan pot dari popok bayi tersebut. Saat pot sudah setengah kering, buka plastik cetakan dan lapiasi pot tersebut menggunakan semen agar

pot menjadi tebal dan kuat lalu jemur kembali pot popok bayi hingga mengering sempurna.



Gambar 3 Proses Pelapisan Pot Tanaman dengan Semen

Keempat, Pot dari popok bayi yang sudah mengering lalu di ampelas hingga halus dan rata. Cat pot dari popok bayi tersebut menggunakan cat

minyak/ cat kayu yang berwarna hingga merata lalu hias pot tersebut, sehingga pot terlihat bagus dan menarik.



Gambar 4 Proses Menghias Pot Tanaman

Sosialisasi kepada masyarakat yaitu dengan melakukan uji coba produk kepada masyarakat Desa Cimande Hilir berupa pengenalan dan edukasi

mengenai pemanfaatan limbah diapers (popok bayi) menjadi pot bunga sebagai bentuk upaya pelestarian lingkungan.



Gambar 5 Pengenalan Inovasi Pot Tanaman dari Popok Bayi

Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa Inovasi Pot Tanaman dari pengelolaan sampah 3R pertama kalinya dikenalkan kepada pihak Dinas Sosial Kabupaten Bogor bersama bapak Wahyu selaku ketua RW 02 sebelum dilakukan sosialisasi kepada masyarakat. Inovasi pot dari popok bayi ini bisa digunakan di masyarakat sebagai alternatif pot bunga plastik. Dengan menggunakan pot dari popok bayi, secara tidak langsung masyarakat juga ikut serta dalam mengurangi sampah popo bayi (residu).

Sosialisasi selanjutnya dengan memberikan edukasi kepada masyarakat Desa Cimande Hilir dengan membuat kegiatan seminar pendidikan yang bertemakan pentingnya menjaga lingkungan yang sehat.



Gambar 6 Penyampaian materi



Gambar 7 Pengenalan Produk Pot Tanaman kepada peserta

Kegiatan sosialisasi dan seminar dilakukan di balai kantor desa Cimande Hilir. Seminar ini mengangkat judul “Pentingnya Lingkungan Yang Sehat Untuk Pendidikan Anak Yang Kuat” dengan pemateri 1 yaitu ibu Novi Maryani selaku Dosen Pembimbing

Lapangan dan pemateri 2 yaitu Ibu Dedet selaku perwakilan PKK desa Cimande Hilir. Kegiatan seminar ini dihadiri oleh 52 peserta yang merupakan anggota kader-kader Seluruh Desa Cimande Hilir. Seminar dan sosialisasi ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan yang sehat untuk pendidikan anak yang kuat. Dalam seminar ini juga diberikan pemahaman mengenai pemanfaatan sampah yang sesuai dengan kegiatan yang peneliti lakukan di Desa Cimande yaitu pembuatan pot dari popok bayi. Saat seminar, dijabarkan pula cara pembuatan pot popok bayi tersebut. Sebanyak 98% peserta seminar tertarik dan merasa bahwa inovasi yang peneliti buat bermanfaat untuk diterapkan di Desa.



Gambar 8 Dokumentasi Sosialisasi dan Seminar di Balai Desa Cimande Hilir

Setelah itu, Penyebaran produk pot

tanaman dari limbah diapers (popok bayi) diberikan kepada kader-kader yang ada di Desa Cimande Hilir seperti ketua PKK, Ketua Posyandu di setiap pos yang ada di Desa Cimande Hilir dan membuat serta mengirimkan artikel dikarenakan limbah diapers (popok bayi) terbukti dapat dimanfaatkan menjadi suatu produk inovasi baru yaitu pot tanaman yang bisa digunakan di rumah.

Pembahasan

Produk yang dihasilkan adalah inovasi dari limbah diapers (popok bayi) menjadi produk berupa pot tanaman yang bermanfaat untuk digunakan. Hal tersebut dilaksanakan bertujuan sebagai bentuk upaya mengurangi pencemaran lingkungan. Adapun tahapan pembuatan meliputi rancangan pembuatan pot tanaman yang terdiri dari persiapan alat dan bahan serta proses pembuatan. Hasil dari pengembangan produk tersebut menunjukkan bahwa produk tersebut memiliki nilai guna, ekonomis dan praktis. Hal tersebut di dukung oleh dengan respon yang baik dari para peserta sosialisasi yang dilaksanakan di balai Desa Cimande Hilir, yaitu banyaknya peserta yang tertarik dengan

proses pembuatan pot tanaman tersebut bahwasannya dengan membuat inovasi tersebut memberikan pengaruh mengenai kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan salah satunya dengan memanfaatkan limbah-limbah sampah menjadi suatu produk yang berguna bagi kehidupan sehari-hari.

Hasil dari produk pot tanaman tersebut bisa digunakan oleh para ibu-ibu rumah tangga itu sendiri yaitu dengan melaksanakan kegiatan berkebun yang bermodalkan limbah diapers (popok bayi) sebagai pot tanaman yang bisa berisikan tanaman seperti cabai, tomat dan sayuran lainnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan memanfaatkan limbah diapers (popok bayi) menjadi pot tanaman sebagai inovasi produk yang berguna, ekonomis dan praktis. Hal tersebut dilaksanakan percobaan masyarakat untuk sadar dalam menjaga lingkungan karena dari limbah sampah dikelola dengan baik akan menghasilkan produk yang bermanfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak desa Cimande Hilir yang terlibat dalam proses pembuatan inovasi produk dan sudah berkontribusi dalam penelitian ini. Serta kami ucapkan terimakasih kepada rekan-rekan yang sudah membantu dalam penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Addahlawi, H. A., Mustaghfiroh, U., Ni'mah, L. K., Sundusiyah, A., & Hidayatullah, A. F. (2020). Implementasi Prinsip Good Environmental Governance Dalam Pengelolaan Sampah Di Indonesia. *Jurnal Green Growth Dan Manajemen Lingkungan*, 8(2), 106–118. <https://doi.org/10.21009/jgg.082.04>.
- R., & Ratnawati, S. R. (2021). Pemanfaatan Popok Bayi Bekas sebagai Media Tanam Guna Mereduksi Pencemaran Lingkungan di Desa Sambirejo. *PISCES Proceeding of Integrative Science Education Seminar*, 1(1), 149–159. <https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/pisces>.
- Bagus Ari, V. S., Irtsan Rasyidin, A., & Hasyim, M. (2022). Pemberdayaan Kelompok Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Limbah Popok Bayi Menjadi Pupuk Kompos Dan Media Tanam Berkualitas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 10(2), 100–104.
- Kurnia, K., Sholihah, A., Hariyanto, D. B., & Pd, M. (2020). Kajian Tentang

- Pengelolaan Sampah Di Indonesia.
Swara Bhumi : Jurnal Geografi Dan Pendidikan Geografi, 3(3), 1-9.
- Mutmainah Ramadhani Afiliasi, E. (2022). Kreativitas Melalui Inovasi Pengelolaan Sampah Dalam Mengurangi Limbah Masyarakat. *Jurnal Inovasi Daerah*, 1(2), 71-85.
- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86-100.
- Pamurti, A. A., & Prabowo, D. (2023). Edukasi dan Pelatihan Pengolahan Limbah Diapers menjadi Pupuk Tanaman pada Warga Kelurahan Sendangguwo Semarang. *Jurnal Pengabdian KOLABORATIF*, 1(1), 64. <https://doi.org/10.26623/jpk.v1i1.5991>.